



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA  
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA SISWA  
SDN 03 ALAI PADANG TAHUN 2017**



**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

# BAB 1 : PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Obesitas adalah kelebihan berat badan sebagai akibat dari penimbunan lemak berlebih dengan ambang batas,  $IMT \geq 25 \text{ Kg/m}^2$ .<sup>(1)</sup> Obesitas terjadi karena ketidakseimbangan antara asupan energi dengan keluaran energi sehingga terjadi kelebihan energi yang selanjutnya disimpan dalam bentuk jaringan lemak. Kelebihan energi tersebut dapat disebabkan oleh asupan energi yang tinggi atau keluaran energi yang rendah.<sup>(2)</sup>

Obesitas merupakan salah satu akibat dari gaya hidup yang tidak sehat. Selain itu, obesitas juga merupakan keadaan patologis sebagai akibat akumulasi lemak berlebihan dalam tubuh dengan peningkatan berat badan melebihi batas kebutuhan skeletal dan fisik.<sup>(3)</sup>

Obesitas dapat terjadi pada siapa saja dan bisa terjadi mulai dari bayi hingga usia lanjut, baik pria maupun wanita. Salah satu kelompok umur yang berisiko terjadinya obesitas adalah kelompok umur usia sekolah. Kelompok usia sekolah merupakan salah satu kelompok umur yang berisiko dengan kejadian obesitas. Obesitas permanen, cenderung akan terjadi bila kemunculannya pada saat anak berusia 5 – 7 tahun dan anak berusia 4 – 11 tahun, maka perlu upaya pencegahan terhadap obesitas sejak dini (usia sekolah).<sup>(4)</sup>

Prevalensi obesitas pada anak meningkat dari tahun ke tahun, baik di negara maju maupun negara yang sedang berkembang.<sup>(5)</sup> Prevalensi obesitas pada anak laki laki umur 6-12 tahun lebih tinggi dari prevalensi pada anak perempuan.<sup>(6)</sup> WHO menyatakan bahwa saat ini obesitas telah menjadi epidemik

global, sehingga sudah merupakan suatu masalah kesehatan yang harus segera ditangani.<sup>(7)</sup>

Obesitas di Indonesia sudah mulai dirasakan secara nasional dengan semakin meningkatnya angka kejadiannya. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013 menunjukkan prevalensi kegemukan dan obesitas pada anak umur 5 sampai 12 tahun di Indonesia sebesar 18,8%, dengan persentase gemuk 10% dan obesitas 8,8%, meningkat dari Tahun 2012 yang ditemukan yaitu 9,2%.

Sumatera Barat termasuk dalam 10 besar provinsi yang mengalami obesitas tertinggi, menempati urutan ke-10 sebesar 7,7% dan yang tertinggi pertama yaitu DKI Jakarta dengan prevalensi obesitas pada anak umur 5-12 tahun sebesar 26,6%. Kota Padang memiliki prevalensi obesitas sebesar 7,6% , dan termasuk dalam 10 daerah yang mengalami obesitas tertinggi, dengan menempati urutan ke-8, yang tertinggi pertama yaitu Kota Pariaman sebesar 16,9%.<sup>(8)</sup>

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2015 obesitas pada anak prevalensi terbanyak terdapat di SD wilayah Andalas yaitu sebanyak 11,1% (196) siswa dari jumlah 1852 siswa, sedangkan prevalensi obesitas anak di SD wilayah Alai berada di urutan ke-6 yaitu sebanyak 8,5% (35) siswa dari jumlah 400 siswa. Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap SDN 03 Alai Padang, didapatkan data bahwa beberapa diantara murid sekolah tersebut memiliki IMT di atas persentil 85. Lokasi sekolahnya terletak di pusat kota dan tingkat perekonomian orangtua murid rata-rata berada pada posisi menengah ke atas.

Permasalahan obesitas dapat terjadi pada berbagai kelompok usia dan jenis kelamin. Salah satunya adalah kelompok anak-anak, yang mana permasalahan ini merupakan permasalahan umum yang dialami pada masa sekarang. Obesitas pada anak akan menjadi masalah karena sekitar 15% anak dengan obesitas akan berlanjut ke masa dewasa<sup>(9)</sup>

Obesitas merupakan suatu penyakit multifaktoral yang sebagian besar disebabkan oleh karena interaksi antara sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan orangtua. Sosial ekonomi keluarga merupakan keadaan keluarga di lihat dari pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, dan jumlah anggota keluarga. Sosial ekonomi mempengaruhi prevalensi terjadinya obesitas.<sup>(10)</sup>

Tingkat sosial ekonomi yang dicapai oleh masyarakat dapat berakibat pada peralihan pola kehidupan masyarakat dari pola tradisional kepada modern, dimana makanannya kebanyakan padat kalori, mengandung kadar protein, gula dan lemak yang tinggi, tapi kurang serat, lebih sering dikonsumsi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk memilih bahan makanan yang sehat bagi keluarga karena keadaan sosial ekonomi yang membaik akan semakin mempermudah akses mendapatkan berbagai macam bahan makanan yang sesuai dengan pilihan dan selera. Sosial ekonomi ini berdampak pada keluarga dengan pendapatan tinggi untuk lebih cenderung membeli makanan jadi yang umumnya tinggi lemak.<sup>(11)</sup> Keluarga dengan keadaan sosial ekonomi rendah akan berakibat pada pemenuhan kebutuhan primernya.

Obesitas juga terjadi pada keluarga yang mempunyai pendapatan yang tinggi atau golongan ekonomi menengah ke atas. Hal ini disebabkan karena keluarga tersebut mempunyai kebiasaan mengkonsumsi makanan yang umumnya

tinggi lemak dan mempunyai daya beli yang tinggi untuk memilih berbagai jenis makanan yang tidak didasarkan pada kebutuhan dan pertimbangan kesehatan. <sup>(12)</sup>

Faktor penyebab obesitas lainnya adalah tingkat pendidikan orangtua, khususnya pendidikan ibu yang berpengaruh terhadap pengetahuan tentang pemilihan menu yang tepat untuk anaknya dan menentukan skala prioritas dalam membelanjakan uang. Tingkat pendidikan berhubungan dengan tingkat pengetahuan yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik tingkat pengetahuan. <sup>(13)</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang mengenai “Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017”, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.

2. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi sosial ekonomi keluarga pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.
3. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi tingkat pendidikan orangtua siswa pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.
4. Untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi keluarga dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.
5. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orangtua siswa dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.

2. Bagi Institusi Pendidikan Khususnya Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi peneliti lain terkait hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.

3. Bagi SDN 03 Alai Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi SDN 03 Alai Padang untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Alai Padang Tahun 2017 untuk melihat hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 03 Alai Padang Tahun 2017.



